

ABSTRAK

Nama : Vincentius L. Paduatama
NIM : 01659210014
Program Studi : Magister Hukum
Judul : Analisis Dampak Kebijakan Terkait Supply Chain Management Mikrocip Sebagai Barang Penting di Indonesia

Pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 memiliki banyak dampak negatif dalam kehidupan bermasyarakat, mulai dari kelangkaan batu bara yang di sebabkan karena krisis energi di China dan India hingga krisis mikrocip yang di sebabkan karena salah satu pabrik yang menyumbangkan sebagian besar dari total supply chip computer dunia di paksa untuk tutup yang menyebabkan terjadinya krisis mikrocip dunia. Pemerintah Indonesia di dalam kebijakan secara tidak langsung sudah melakukan berbagai upaya dalam melindungi SCM Mikrocip dengan memberlakukan kebijakan prioritas investasi serta membuat kebijakan khusus terhadap barang yang di anggap pokok dan penting mengenai penyimpanan dan pendistribusian. Namun, sungguh di sayangkan bahwa mikrocip tidak di masukan kedalam barang penting / pokok sehingga tidak mendapatkan perlindungan pasokan yang cukup. Oleh sebab itu, penulis melakukan RIA (Regulatory Impact Assessment) Analisis jika mikrocip masuk sebagai barang penting yang wajib di lindungi SCM nya. Pada akhirnya, penulis menemukan bahwa mikrocip yang masuk sebagai barang penting berdampak besar terhadap percepatan pencapaian Bappenas 2045, project digitalisasi ekonomi, serta riset dan teknologi di bidang industri yang pada akhirnya meningkatkan TKDN di bidang teknologi

Kata Kunci : Mikrocip, Manajemen Rantai Pasokan, Barang Penting, Dampak Kebijakan

ABSTRACT

Nama : Vincentius L. Paduatama
NIM : 01659210014
Program Studi : Magister Hukum
Judul : Analisis Dampak Kebijakan Terkait Supply Chain Management Mikrochip Sebagai Barang Penting di Indonesia

The COVID-19 pandemic that occurred in 2020 had many negative impacts on people's lives, starting from the scarcity of coal caused by the energy crisis in China and India to the microchip crisis which was caused by one of the factories contributing a large proportion of the total chip supply. The world's computers were forced to close which caused the world's microchip crisis. The Indonesian government in policy has indirectly made various efforts to protect Microchip's SCM by imposing investment priority policies and making special policies on goods that are considered essential goods regarding storage and distribution. However, it's a shame that microchips are not included in essential goods so they don't get enough supply protection. Therefore, the author conducts an RIA (Regulatory Impact Assessment) Analytics if the microchip is included as an essential item that its SCM must be protected. In the end, the authors found that microchips that were included as essential goods had a major impact on accelerating the achievement of Bappenas 2045, economic digitization projects, as well as research and technology in the industrial sector which ultimately increased TKDN in the technology sector.

Key words : *Microchip, Supply Chain Management, Essential Goods, Policy Impact*